

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diperoleh variabilitas genetik kriteria luas ($\text{varians } 2 > \text{SD}$) terdapat pada tinggi tanaman, jumlah anakan, umur berbunga, umur panen, panjang malai, jumlah gabah per malai, persentase gabah isi per malai, bobot gabah per rumpun, panjang beras, dan lebar beras. Variabilitas genetik kriteria sempit ($\text{varians } 2 < \text{SD}$) pada jumlah anakan produktif. Variabilitas fenotipe kriteria luas pada semua karakter
2. Diperoleh heritabilitas arti luas dengan kriteria sedang dan tinggi. Nilai duga heritabilitas kriteria tinggi ($h^2 > 0.5$) diperoleh pada panjang beras, lebar beras, jumlah gabah per malai, persentase gabah isi per malai, umur berbunga, bobot gabah per rumpun, tinggi tanaman, panjang malai, umur panen, jumlah anakan, dan kriteria sedang ($h^2 = 0.2 - 0.5$) pada jumlah anakan produktif.
3. Diperoleh kriteria tinggi ($\text{KG} > 14\%$) terdapat pada tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah gabah per malai, persentase gabah isi per malai, bobot gabah per rumpun, dan panjang beras. Kriteria sedang ($\text{KG} = 7 - 14\%$) terdapat pada jumlah anakan produktif, panjang malai, dan lebar beras. Kriteria rendah ($\text{KG} < 5\%$) terdapat pada umur berbunga dan umur panen.
4. Seleksi akan efektif pada jumlah anakan, jumlah gabah per malai, persentase gabah isi per malai, dan bobot gabah per rumpun. Seleksi kurang efektif dilakukan pada jumlah anakan produktif, umur berbunga, umur panen, panjang malai, dan lebar beras.

B. Saran

Karakter yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses seleksi generasi selanjutnya (F_6) adalah jumlah anakan, jumlah gabah per malai, persentase gabah isi per malai, dan bobot gabah per rumpun.